



Veda Jyotih:

JURNAL AGAMA DAN SAINS

Penerbit: Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Dosen Hindu Indonesia (DHI) bekerja sama dengan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dan Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya
DOI : 10.61330/vedajyotih.V2i2.62

KONSEP KANDA PAT RARE DALAM PRAKTEK KEDOKTERAN MODERN

I Nyoman Hariyasa Sanjaya

e-mail: hariyasa_sanjaya@unud.ac.id

DR.Dr. I Nyoman Hariyasa Sanjaya,SpOG.Subsp.KFM.MARS
Dosen pada Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar, Bali

Abstract

The Balinese society is renowned for its highly distinctive and unique culture. This culture is intricately linked to beliefs and traditions passed down by ancestors. However, when viewed through a scientific lens, each aspect of this culture holds its own significance that can be integrated into modern medicine. One of the beliefs held by the Balinese people is the presence of four siblings accompanying every human birth, known as Kanda Pat. The tangible form of Kanda Pat consists of four elements: ari-ari (placenta), lamas (umbilical cord and fat), getih (blood), and yeh nyom (amniotic fluid). In this belief, these four components symbolize the four divine powers that always accompany the human soul (atman) from birth to death. From the perspective of modern medicine, these four elements can be applied to various modalities such as stem cells and vaccines. Thus, the assimilation of culture with modern medicine can be logically explained and poses a challenge for researchers in the future.

Key words: bali, culture, kanda pat rare, modern medicine

Abstrak

Masyarakat Bali terkenal karena memiliki budaya yang sangat khas dan istimewa. Kebudayaan ini sebenarnya erat kaitannya dengan kepercayaan atau tradisi yang diturunkan oleh leluhur. Namun, apabila kita menilik kembali secara saintifik, setiap kebudayaan ini memiliki arti sendiri yang dapat dipraktekkan dalam kedokteran modern. Salah satu kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat Bali adalah akan adanya 4 saudara yang menyertai

saat setiap kelahiran manusia. Keempat saudara ini sering dikenal dengan Kanda Pat. Bentuk Kanda Pat yang merupakan hal yang nyata dan dapat diraba terdiri dari empat macam berupa ari-ari (placenta), lamas (tali pusat dan lemak), getih (darah) dan yeh nyom (air ketuban). Dalam kepercayaan, Kanda pat ini melambangkan empat kekuatan-kekuatan Tuhan yang selalu menyertai roh (atman) manusia sejak manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Namun, apabila melihat dari sisi kedokteran modern, keempat unsur ini dapat diaplikasikan menjadi beberapa modalitas seperti *stem cell* maupun vaksin. Dengan demikian, akulturasi kebudayaan dengan kedokteran modern sejatinya dapat dijelaskan secara logika dan menjadi tantanagn sendiri bagi peneliti di masa yang akan datang.

Kata-kata kunci: bali, budaya, kanda pat rare, kedokteran modern

1. Pendahuluan

Masyarakat Bali adalah masyarakat yang terkenal memiliki kebudayaan yang unik. Ada beberapa kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat Bali salah satunya kepercayaan akan adanya 4 saudara yang menyertai saat setiap kelahiran manusia. Keempat saudara ini sering dikenal dengan Kanda Pat. Sebagai bangsa Indonesia khususnya masyarakat Bali, alangkah baiknya juga kita mengetahui Kanda Pat ini. Menurut kitab suci Lontar Tuttur Panus Karma, nama-nama Kanda Pat berubah-ubah menurut keadaan/ usia manusia itu sendiri. Adanya Kanda Pat ini diyakini oleh umat Hindu di Bali akan mempengaruhi perkembangan fisik maupun psikis manusia untuk menjadi sehat atau sakit, sukses atau tidak sukses, menderita atau bahagia. Setiap perkembangan manusia dari umur keumur Kanda Pat ini akan terus menyertai orang itu.

2. Hasil dan Pembahasan

2.1 Pengertian Kanda Pat Rare

Manusia lahir ke dunia bersama keempat sudaranya atau yang disebut Kanda Pat. Bentuk Kanda Pat yang merupakan hal yang nyata dan dapat diraba terdiri dari empat

macam berupa ari-ari (placenta), lamas (tali pusat dan lemak), getih (darah) dan yeh nyom(air ketuban). Walaupun mereka dikuburkan setelah kelahiran bayi, maka perubahan selanjutnya adalah abstrak (tak berwujud) namun masih dapat dirasakan kekuatan bathinya. Keempat teman yang abstrak ini terus menyertai manusia sampai meninggal.

Secara etimologis, Kanda Pat terdiri dari dua kata yaitu Kanda dan Pat, dimana Kanda itu berarti teman dan Pat berarti empat. Kedua kata tersebut memberi arti empat teman yang didefinisikan sebagai empat kekuatan-kekuatan Tuhan yang selalu menyertai roh (atman) manusia sejak manusia dilahirkan sampai meninggal dunia.

2.2 Perkembangan Janin dalam Kandungan dan Kanda Pat Rare

Di dalam lontar-lontar di Bali maupun dalam buku medis, diketahui bahwa unsur laki-laki dan wanita memiliki beberapa macam sebutan:

1. Unsur laki-laki disebut kama petak, sukla, kamajaya, Sang Hyang Semara, sperma, sel mani, air mani.
2. Unsur wanita disebut kama bang,

swanita, kama ratih, Dewi Ratih, ovum, sel telur.

Bayi dalam kandungan dapat terwujud karena pertemuan antara kama petak dan kama bang, atau pertemuan antara cukla yang keluar dari purusa (laki-laki) dan swanita yang keluar dari pradana (wanita).

Pertemuan cukla dan swanita atau sperma dan ovum dari suami istri yang diwujudkan dengan melakukan hubungan senggama mengakibatkan terjadinya pembuahan. Pertemuan antara cukla swanita ini akan menghasilkan manik, cikal bakal yang akan menjadi bayi. Berdasarkan lontar Anggastyaprana manik ini disebut dengan Sang Hyang Antigajati akan menempel dan bertumbuh pada rahim sang ibu yang semakin hari semakin besar dan akan menjadi seorang bayi (rare).

Ketika bayi dilahirkan, maka dia akan memiliki empat saudara yang disebut dengan Catur Sanak. Keempat saudara si bayi ini merupakan wujud nyata saat seorang ibu melahirkan bayinya ke dunia, akan tetapi dalam wujud abstrak, keempat saudara ini tidak dapat dilihat. Namanya pun berubah-ubah sesuai dengan pertumbuhan si bayi.

Adapun yang tergolong saudara empat tersebut atau Kanda Pat Rare, antara lain :

1. Nyom (air ketuban)

Timbul sejak umur kehamilan 3 bulan dan semakin banyak jumlahnya mengikuti umur kehamilan, sampai bulan kesepuluh yang menjadikan seolah-olah terbenam dalam cairan tersebut. Cairan ini disebut yeh nyom atau air ketuban. Yeh nyom tidak berbahaya bagi janin, artinya tidak berbahaya untuk , karena selama masih berada di dalam rahim janin itu tidak bernafas. Janin itu

sendiri sangat memerlukan yeh nyom karena berfungsi antara lain : menjaga supaya jangan sampai ada perlekatan antara amnion dengan janin, menjamin janin dapat tumbuh dengan sempurna, menjaga agar tali pusar, tidak mudah tertekan oleh janin, dan perlindungan buat janin jika ibu terbentur atau mendapat pukulan dari luar. Bila bayi akan lahir maka lapisan amnion itu akan pecah. Bila belum pecah, maka bayi tidak dapat lahir. Itulah sebabnya maka yeh nyomberperan sebagai pembuka jalan bagi kelahiran seorang bayi.

Air ketuban memiliki selaput yang sangat berguna bagi dunia kedokteran modern. Selaput ketuban itu ada 2 yaitu selaput amnion dan selaput korion. Selaput air ketuban dapat dimanfaatkan untuk mencegah keloid pada luka , termasuk luka post operasi section caesarea. Ia mengandung stem cell yang dapat membantu penyembuhan luka dengan baik.

2. Getih (darah)

Di dalam rahim seorang ibu, ada ruangan-ruangan berisi darah yang berasal dari si ibu. Ruangan-ruangan itu kemudian disebut intervillair yang terus berkembang seperti sebuah pohon. Didalam pohon ini akan tumbuh pembuluhdarah vena dan arteri yang dapat mengalirkan darah ke bayi. Darah vena berguna untuk mengangkut zat makanan ke dalam tubuh anak (janin) dan darah arteri adalah untuk mengeluarkan ampas pertukaran zat dari tubuh anak (janin). Kedua macam darah itu hanya terpisah oleh dinding villus (jonjot-jonjot) dan melalui dinding inilah terjadi pertukaran zat-zat makanan dari darah si ibu ke darah anak (janin). Ruangan intervillair

itu berada pada plasenta dimana di dalam plasenta itu terdapat bermacam-macam peredaran darah yang amat banyak yang berfungsi untuk memberikan makanan kepada bayi. Jadi begitu besar peranan getih (darah) untuk kelangsungan hidup bayi ini untuk dapat berkembang sampai ia siap dilahirkan oleh si ibu.

Darah merupakan salah satu hal yang paling penting bagi tubuh kita. Darah ini dapat dijadikan media untuk penelitian bagi dunia kedokteran dalam berbagai jenis penyakit dan tentunya dapat menciptakan vaksin untuk jenis penyakit yang diteliti. Pada manusia atau hewan yang pernah terpapar penyakit baru akan diambil darahnya dan diteliti mengenai kandungan DNA maupun RNA nya.

3. Banah/lamas (lemak pada kulit/*vernix caseosa*)

Banas atau lemak pada kulit tumbuh sekitar bulan kelima sejak terjadinya pembuahan. Dengan adanya jaringan lemak dibawah kulit ini janin dapat tumbuh dengan cepat, termasuk tulang-tulang dan ototnya sehingga badan janin tampaknya lebih bundar dan gemuk. Pada saat ini janin sudah berumur sembilan bulan (menurut perhitungan kebidanan).

4. Ari-ari (plasenta)

Ari-ari (plasenta) tidak kalah pentingnya dari saudara-saudaranya yang lain yaitu sebagai pusat terbentuknya hormon-hormon, sebagai schokbeaker dan sebagai pengatur suhu disekelilingnya agar tetap konstan. Ari-ari juga dianggap sebagai jembatan penghubung dari bayi dengan ibu dimana dia dapat sebagai penyalur sari-sari makanan, oksigen dari ibu ke bayinya dan sebagai penyalur gas karbondioksida dan sisa-sisa makanan dari bayi kepada si ibu. Ari-ari juga

berguna atau berjasa kepada anak (janin) sebagai alat pertahanan. Misalnya si ibu menderita suatu penyakit, maka kuman-kuman penyakit di dalam darah si ibu tadi tidak mudah masuk ke dalam darah anak kecuali pada beberapa penyakit, umpamanya syphilis.

Tatacara penanganan ari-ari mula-mula dibersihkan lalu dimasukkan kedalam sebuah kelapa yang airnya sudah dibuang atau periuk kecil diatas buah kelapa atau tutup periuk tadi kemudian ditulis Ongkara dan dibawahnya ditulis Ahkara. Kedalam kelapa atau periuk dimasukkan beberapa jenis duri seperti duri mawar, duri terung dan sebagainya dan pinang sirih, kemudian kelapa atau periuk itu dibungkus dengan kain putih dan ditanam di sebelah kanan pintu keluar pada bayi laki-laki dan di sebelah kiri pada bayi perempuan. Kemudian timbunan ditindih dengan batu hitam dan ditandai dengan pohon pandan berduri untuk menghindarkan dari binatang dan secara rohani bermakna agar tidak diganggu oleh roh-roh jahat.

Tali pusat mengandung stem cell yang bisa menjadi salah satu alternative pengobatan pada dunia kedokteran modern. Sel punca (stem cell) memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi berbagai jenis sel berbeda di dalam tubuh selama proses pertumbuhan. Stem cell memiliki dua sifat kardinal yaitu mampu memperbarui diri sendiri (self regeneration) dengan menghasilkan salinan yang sempurna dari diri mereka saat proses pembelahan dan berdiferensiasi menjadi jenis sel khusus yang memiliki fungsi spesifik pada tubuh. Dalam mengobati penyakit ganas seperti kanker, imunodefisiensi, atau penyakit hereditier akibat kelainan genetic dilakukan transplantasi. Transplantasi merupakan suatu metode penanaman sel punca yang berasal dari orang lain. Transplantasi sel

punca yang telah umum dilakukan adalah transplantasi sumsum tulang.

Kanda Pat itu besar sekali fungsinya dalam menjaga serta memelihara si bayi selama ada dalam kandungan sampai ia lahir di dunia. Menurut mitologi, si bayi telah berjanji tidak akan melupakan keempat saudaranya itu, kalau sampai lupa maka keempat saudaranya tidak akan menjaganya lagi. Janji itu diberikan dengan harapan pada saat si bayi lahir agar di tolong mencari jalan keluar, yaitu ada yang membukakan pintu (yeh nyom), ada yang memapah dari kiri dan kanan (getih dan lamas) dan ada yang mengantar dari belakang (ari-ari). Maka dari itu, tidak salah kalau mereka disebut Catur Sanak atau Kanda Pat Rare, karena merekalah yang selalu menemani si bayi. Terkecuali lewat operasi caesar, tidak menjadi ajaran Kanda Pat Rare, yang menginginkan seorang bayi dapat lahir normal. Menurut lontar-lontar di Bali, nama lain Catur Sanak sebagaimana yang telah disebutkan diatas, selalu menemani manusia baik semasih berada dalam kandungan maupun setelah menjalani kehidupan di dunia serta akhirnya sampai bersatu kembali dengan Tuhan.

3. Simpulan

Kanda Pat Rare merupakan empat perwujudan dari Tuhan yang menjaga dan menemani bayi dari mulai kehidupan sampai ia meninggal nanti serta menjaga dan memelihara si bayi selama ada dalam kandungan sampai ia lahir di dunia. Empat perwujudan ini secara kasat mata berupa ari-ari (placenta), lamas (tali pusat dan lemak), getih (darah) dan yeh nyo (air ketuban). Masyarakat Hindu di Bali sangat menghormati jasa sang Kanda Pat ini melalui upacara khusus saat menanam sang Kanda Pat setelah bayi lahir.

Secara medis ke empat perwujudan Kanda Pat ini sangat besar manfaatnya demi keberlangsungan hidup bayi dari dalam kandungan sampai dia lahir. Air ketuban yang berperan melindungi bayi dari benturan dan tekanan dalam rahim, selaput ketuban yang melindungi bayi dari infeksi dan sebagai sumber stem cell untuk mencegah keloid pada luka. Darah yang mengantarkan nutrisi dan oksigen ketika bayi dalam kandungan, lemak atau vernix yang mempercepat pertumbuhan janin. Placenta atau Ari-ari sebagai pusat hormon, sebagai jembatan penghubung antara ibu dan janin, penyalur nutrisi, oksigen, bahan sisi makanan dan sebagai alat pertahanan/barrier dari penyakit.

Referensi

Nurul Hasanah, Anggraini Janar Wulan, Arif Yudho Prabowo. 2017. *Transplantasi Sel Punca Darah Tali Pusat sebagai Pengobatan Penyakit Akibat Kelainan Darah*. <https://juku.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1757>

Kanda pat rare.pdf (diakses pada tanggal 19 Mei 2022)

Belly Sutrisna I Putu, Bagus Jaya Lesmana Cokorda. 2016. *Kanda Pat Sebagai Pelindung Manusia Dari Lahir Sampai Meninggal*. Universitas Udayana. Denpasar

Sandhi, D.W.N. 2022. *Kanda Pat, Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Manusia*. Available at: <http://www.babadbali.com/pustaka/ibgwdwidja/kandapat.htm> (diakses pada tanggal 19 Mei 2022).

Suhardana, K. 2010. *Moksa Brahman Atman Aikyam*. Paramita: Surabaya.

